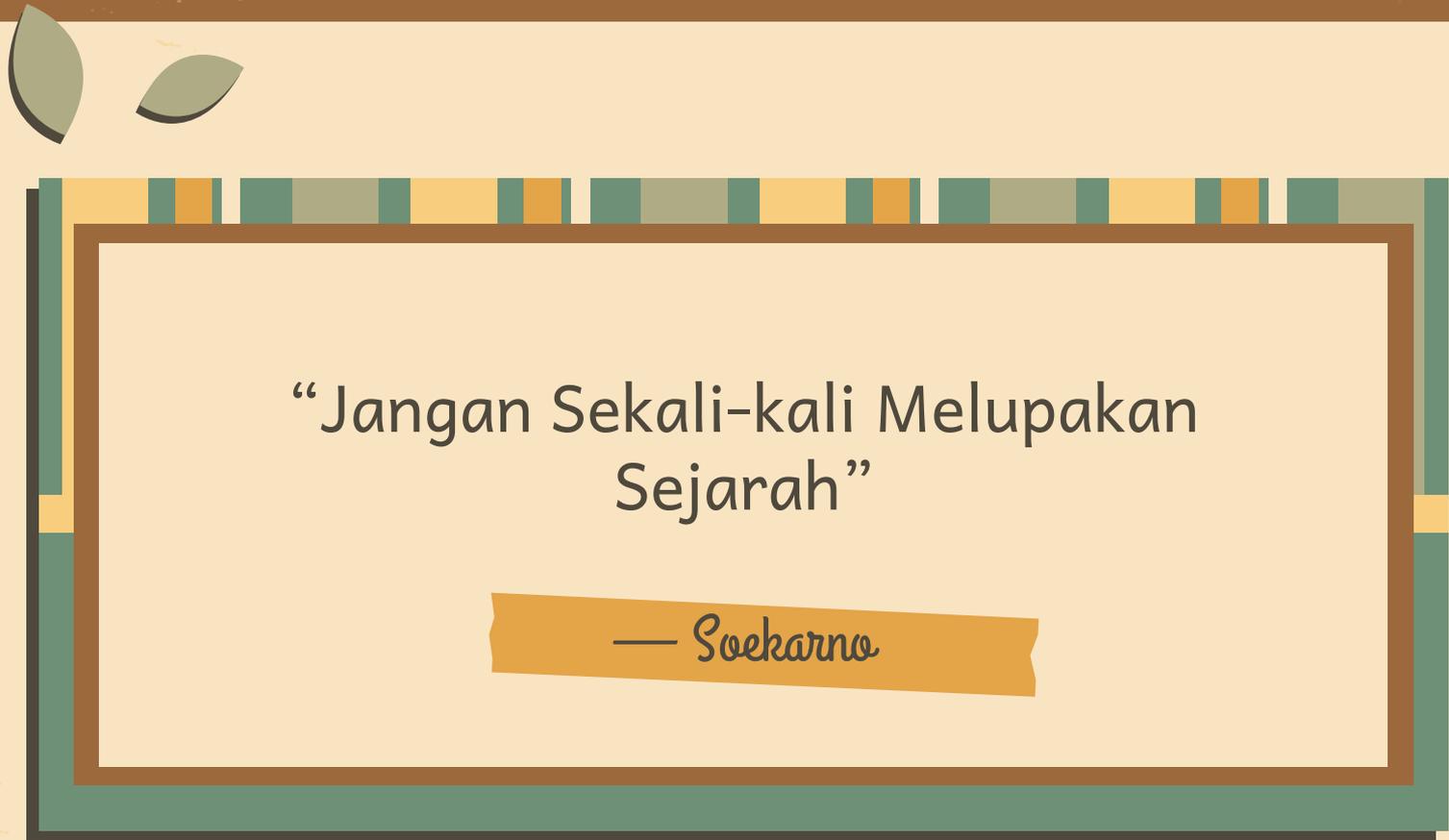




UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

Historitas Pancasila

Widya Noventari, S.Pd., M.Sc.



“Jangan Sekali-kali Melupakan
Sejarah”

— Soekarno

“Tanpa cinta dan penghargaan pada
SEJARAH MEREKA SENDIRI,
Indonesia akan tepecah dan orang Indonesia
akan hidup terkutuk selamanya di
pinggiran dunia yang mengglobal tanpa
tahu siapa diri mereka sebenarnya dan
akan kemana mereka pergi”

Peter Carey, 11 November 2013.





Taukah Anda?



01

Mengapa Pancasila di lambangkan dengan burung garuda?

02

Mengapa Pancasila kemudian disepakati sebagai ideologi, dasar negara Indonesia merdeka?

03

Mengapa ada dua moment peringatan terhadap Pancasila yakni; hari lahir Pancasila dan hari kesaktian Pancasila?

04

Mengapa Sukarno lebih senang dikatakan sebagai perumus nilai-nilai Pancasila dibandingkan penemu Pancasila?

Remember the moments

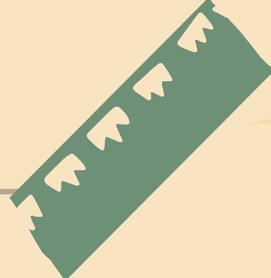
Indonesia Dahulu Kala

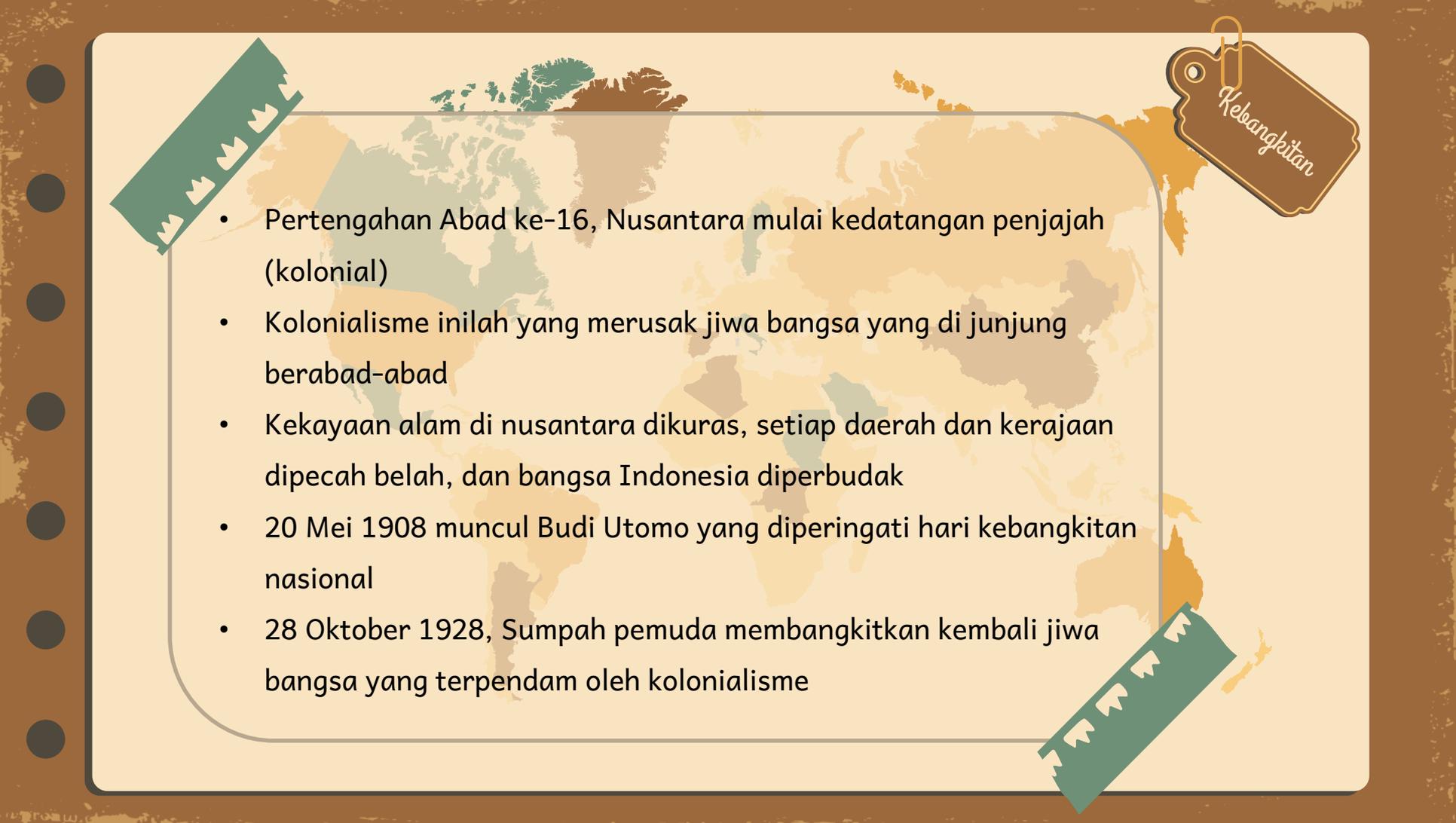
- ❖ Sebagai sebuah bangsa, embrio bangsa Indonesia dapat dilacak dari abad ke-7M
- ❖ Ditandai munculnya kerajaan Kutai, Mataram Kuno, Sriwijaya, Singosari, Majapahit, Demak, Samudera Pasai, Banten, Tidore, dll
- ❖ Meskipun dalam perjalanan sejarah setiap kerajaan/daerah terlibat berbagai konflik
- ❖ Setiap Kerajaan/Daerah yang ada dalam wilayah Nusantara memiliki jiwa (*soul*) yang sama
- ❖ Jiwa bangsa yang dijunjung bersama tersebut, menjaga eksistensi bangsa selama berabad-abad





Pada masa kerajaan ini, istilah Pancasila dikenali buku Nagarakertagama karangan Prapanca dan buku Sutasoma karangan Empu Tantular. Dalam buku tersebut istilah Pancasila mempunyai arti “berbatu sendi yang lima” (dalam bahasa Sansekerta), juga mempunyai arti “pelaksanaan kesusilaan yang lima” (Pancasila Krama), yaitu :

1. Tidak boleh melakukan kekerasan
 2. Tidak boleh mencuri
 3. Tidak boleh berjiwa dengki
 4. Tidak boleh berbohong
 5. Tidak boleh mabuk minuman keras
- 



Kebangkitan

- Pertengahan Abad ke-16, Nusantara mulai kedatangan penjajah (kolonial)
- Kolonialisme inilah yang merusak jiwa bangsa yang di junjung berabad-abad
- Kekayaan alam di nusantara dikuras, setiap daerah dan kerajaan dipecah belah, dan bangsa Indonesia diperbudak
- 20 Mei 1908 muncul Budi Utomo yang diperingati hari kebangkitan nasional
- 28 Oktober 1928, Sumpah pemuda membangkitkan kembali jiwa bangsa yang terpendam oleh kolonialisme

Menyatukan
Nusantara

Ingatkan Anda



Isi dari Sumpah Pemuda?



Sumpah Pemuda

Sebagai salah satu tonggak sejarah yang merefleksikan dinamika kehidupan kebangsaan yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila adalah termanifestasi dalam Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 yang berbunyi :

“Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu,
tanah air Indonesia;
Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa
Indonesia;
Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa
persatuan, bahasa Indonesia.”

- Sumpah pemuda menjadi awal kemunculan eksistensi bangsa Indonesia
- Bangsa yang tidak terkotak-kotak dalam kedaerahan, tetapi sebagai satu kesatuan
- Muncul juga organisasi dan tokoh yang mulai memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia
- Para pendiri bangsa mulai memikirkan jiwa bangsa Indonesia sebagai dasar negara
- Proses perumusan jiwa bangsa sebagai dasar negara dilakukan dalam sidang BPUPKI
- Apa jiwa bangsa yang dijunjung mulai dahulu kala itu?

Lahirnya Pemikiran Tentang Dasar Negara

Bung Karno diasingkan di Ende pada tahun 1934 -1938, beliau sering merenung di bawah pohon sukun ini, memikirkan bagaimana menyatukan nusantara dalam satu dasar negara.



SIDANG BPUPK PERTAMA

- M. Yamin mengusulkan (29 Mei 1945) :
 - Peri Kebangsaan,
 - Peri Kemanusiaan,
 - Peri Ketuhanan,
 - Peri Kerakyatan dan Kesejahteraan Rakyat
- Prof. Dr. Soepomo (30 Mei 1945) :
 - Mengemukakan teori-teori Negara, yaitu: 1) Teori negara perseorangan (individualis), 2) Paham negara kelas dan 3) Paham negara integralistik

- Soekarno (1 Juni 1945) :
 - a. Nasionalisme (kebangsaan Indonesia)
 - b. Internasionalisme (peri kemanusiaan),
 - c. Mufakat (demokrasi),
 - d. Kesejahteraan sosial, dan
 - e. Ketuhanan Yang Berkebudayaan
- Alternatifnya dapat diperas menjadi Tri Sila dan dapat diperas lagi menjadi Eka Sila.
- Tri Sila meliputi: *socio-nationalisme, socio democratie dan ke-Tuhanan. Sedangkan*
- *Eka Sila “Gotong Royong”*

- Muncul pertama kali nama pancasila
- Sehingga 1 Juni 1945 diperingati sebagai hari lahir pancasila
- Pancasila bukan di ciptakan tetapi hanya dirumuskan.
- Pancasila sejatinya terdapat dalam setiap jiwa bangsa Indonesia yang terwujud dalam **nilai, kebiasaan, adat, agama, watak, perangai bangsa Indonesia.**
- Mengiringi perjalanan sejarah bangsa Indonesia dari beberapa abad yang lampau

Piagam Jakarta

Perumusan dasar negara dalam sidang BPUPK masih bersifat usulan perseorangan.

Dibentuk Panitia 9 yang diketuai oleh Soekarno yang pada awalnya bertujuan menampung usulan-usulan yang bersifat perorangan

Dalam perjalannya ternyata Panitia 9 juga berhasil merumuskan Rancangan Mukadimah (Pembukaan) Hukum Dasar yang dinamakan 'Piagam Jakarta' *pada 22 Juni 1945* :

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

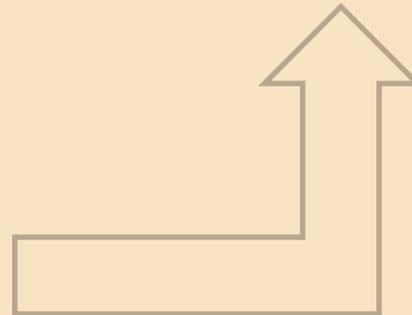
Rumusan pancasila sebagaimana tertuang dalam Piagam Jakarta diubah untuk menjamin kesatuan Republik Indonesia, yang terdiri dari berbagai macam agama.

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Rumusan Pancasila yang tercantum dalam Piagam Jakarta

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kkebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pancasila sebagai dasar NKRI



- Rumusan “tujuh kata”: “...dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” dalam piagam Jakarta, mendapat respon kurang sepakat dari tokoh golongan non muslim.
- Dalam proses pengesahan UUD 1945 pada tanggal 18 Agustus 1945 dilakukan peniadaan tujuh kata dengan kerelaan golongan muslim demi kepentingan nasional.
- Pada tanggal 18 Agustus 1945 di sahkan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan disahkannya UUD 1945